

Peningkatan Literasi Perbankan Syariah di Kampus Sebagai Upaya Mendorong Pemahaman Keuangan Islami

Hasyim Mochtar^{a,*}, Niken Probondani Astuti^a, Firmansyah Halim^a

^aProgram Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

Abstract

Islamic banking literacy in Indonesia, especially among students, is still at a very low level even though this sector has great potential in supporting the Islamic financial system. Students as the next generation who have a strategic role in building an economy based on Islamic values often do not understand in depth the concepts, principles and benefits of sharia banking. This issue is a challenge that needs to be overcome through a structured and targeted community service program. The aim of this service is to increase sharia banking literacy on campus to encourage understanding of Islamic finance. The focus of this activity is to provide a basic understanding of sharia banking concepts and products, build awareness of the importance of finance based on Islamic values, and equip students with practical skills to manage finances according to sharia principles. The supporting team for this activity is PT. Bank CIMB Niaga Syariah. The service method includes an explanation of sharia products, an explanation of the advantages of sharia products, the process flow until the completion of making sharia savings and the processes that occur in the banking hall such as customer service at customer service and tellers. The results of the service showed a significant increase in students' understanding of sharia banking principles and products, followed by increased student interest in using sharia banking services by opening sharia savings during the activity

Abstrak

Literasi perbankan syariah di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa, masih berada pada tingkat yang sangat rendah meskipun sektor ini memiliki potensi besar dalam mendukung sistem keuangan Islami. Mahasiswa sebagai generasi penerus yang memiliki peran strategis dalam membangun perekonomian berbasis nilai-nilai Islam sering kali belum memahami secara mendalam konsep, prinsip, dan manfaat dari perbankan syariah. Isu ini menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui program pengabdian masyarakat yang terstruktur dan tepat sasaran. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan literasi perbankan syariah di kampus guna mendorong pemahaman keuangan Islami. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan produk perbankan syariah, membangun kesadaran akan pentingnya keuangan berbasis nilai Islami, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis untuk mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Tim supporting dari kegiatan ini adalah PT. Bank CIMB Niaga Syariah. Metode pengabdian meliputi penjelasan produk-produk syariah, penjelasan tentang kelebihan produk syariah, alur proses hingga selesai pembuatan tabungan syariah dan proses yang terjadi di banking hall seperti pelayanan nasabah di customer service dan teller. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap prinsip dan produk perbankan syariah, diikuti dengan meningkatnya minat mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan Syariah dengan pembukaan tabungan syariah pada saat berlangsungnya kegiatan.

Keywords: Desa Margohayu, Panel Surya, Pertanian, Teknologi ramah lingkungan

1. Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, ditandai dengan peningkatan jumlah bank syariah, produk keuangan Islami, dan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor ini. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2023 pangsa pasar perbankan syariah mencapai sekitar 7% dari total aset perbankan nasional. Namun, literasi masyarakat terhadap perbankan syariah masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 mencatat tingkat literasi keuangan syariah hanya sebesar 9,1%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 49%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya generasi muda seperti mahasiswa, masih memiliki pemahaman yang minim tentang konsep, prinsip, dan manfaat perbankan syariah

¹ Corresponding author

E-mail address: hasyim.mochtar@stiem-bongaya.ac.id



Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat terdidik memegang peranan strategis dalam membangun kesadaran masyarakat luas terhadap pentingnya sistem keuangan Islami. Namun, banyak di antara mereka belum memiliki pemahaman yang cukup terkait prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, konsep bagi hasil, dan pentingnya transparansi dalam transaksi keuangan. Survei internal di salah satu universitas menunjukkan bahwa hanya 25% mahasiswa yang memahami produk perbankan syariah seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan sukuk. Kondisi ini menjadi perhatian, mengingat mahasiswa berpotensi menjadi agen perubahan yang dapat mendukung inklusi keuangan syariah.

Isu utama dalam pengabdian ini adalah rendahnya tingkat literasi perbankan syariah di kalangan mahasiswa. Hal ini mempengaruhi rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah di generasi muda. Fokus pengabdian adalah meningkatkan literasi perbankan syariah melalui edukasi, pendampingan, dan kampanye, sehingga mahasiswa mampu memahami dan menggunakan produk serta layanan keuangan syariah secara optimal. Adapun alasan memilih subjeknya adalah mahasiswa karena mahasiswa memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi dan menjadi agen literasi keuangan islami dimasyarakat, mahasiswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep keuangan syariah serta kampus harus menyediakan platform ideal untuk pelaksanaan program edukasi dan kampanye secara efektif didukung sepenuhnya oleh bank syariah yaitu CIMB Niaga Syariah dalam menjelaskan produk dan layanan yang selama ini dilakukan oleh perbankan syariah.

Adapun tujuan utama dari program pengabdian ini adalah terciptanya lingkungan kampus yang melek keuangan Islami. Perubahan sosial yang diharapkan meliputi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, peningkatan jumlah mahasiswa yang menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, serta munculnya komunitas mahasiswa yang aktif menjadi agen literasi keuangan syariah di masyarakat.

2. Metode

Program pengabdian masyarakat kali ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan literasi perbankan syariah di kampus dan akan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa STIEM Bongaya agar lebih mengetahui dan memahami perbankan syariah dengan lebih baik. Adapun tahapan ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan perencanaan yang matang untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program dimulai dari diskusi yang dilakukan oleh tim support dari STIEM Bongaya yaitu Komunitas Mahasiswa Perbankan dengan menentukan skala prioritas yang harus dilakukan sehingga terbentuk kerjasama yang efektif dan efisien. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait literasi keuangan syariah melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok terfokus (FGD).
- b. **Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan:** Melibatkan pihak kampus dalam hal ini Komunitas Mahasiswa Perbankan (KMP) dan mahasiswa yang sementara menjalani praktek perbankan baik dari jurusan Manajemen maupun dari jurusan Akuntansi serta bekerja sama dengan lembaga perbankan syariah sebagai mitra penyelenggara dalam hal ini PT. Bank CIMB Niaga Syariah dengan membuat surat permohonan untuk pelaksanaan kegiatan ini.
- c. **Penyusunan Program dan Materi:** Merancang modul pembelajaran, materi presentasi, dan media edukasi seperti video, infografis, atau brosur. Materi akan mencakup konsep dasar perbankan syariah, produk keuangan syariah, serta simulasi penggunaan layanan perbankan syariah.
- d. **Persiapan Logistik:** Menyiapkan lokasi kegiatan, perangkat pendukung (seperti LCD, sound system, ruangan dan sarana pendukung lainnya), dan alat evaluasi seperti kuesioner atau lembar umpan balik.



Gambar 1. Diskusi Rencana Kunjungan ke CIMB Niaga Syariah

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan yang mencakup berbagai aktivitas edukatif dan interaktif. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap kunjungan mengingat kunjungan ini akan dilakukan oleh 150 orang sementara tempat yang disediakan oleh pihak penyelenggara dalam hal ini PT. CIMB Niaga Syariah hanya mampu menampung sebanyak 50 orang sekali kegiatan sehingga dilakukan dalam 3 kali kegiatan. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada tanggal 26 Okt, 01 & 08 Nov 2024.

a. Seminar Edukasi

Seminar pembukaan untuk memberikan pemahaman dasar tentang perbankan syariah, mencakup prinsip dasar, perbedaan dengan perbankan konvensional, dan manfaat produk syariah. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Pimpinan Wilayah CIMB Niaga Syariah serta jajarannya.



Gambar 2. Pembukaan seminar oleh Pinwil CIMB Niaga Syariah

b. Workshop Interaktif

Melakukan workshop dengan metode partisipatif, seperti simulasi pembukaan rekening tabungan syariah, dan pengelolaan keuangan pribadi sesuai prinsip Islami.



Gambar 3. Acara Seminar dan edukasi produk-produk bank syariah

c. **Pembuatan dan Distribusi Modul**

Membagikan modul edukasi yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa, mencakup penjelasan praktis mengenai layanan perbankan syariah.

d. **Pendampingan dan Konsultasi**

Membuka sesi konsultasi langsung dengan narasumber untuk membantu peserta memahami lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan Islami sesuai kebutuhan pribadi mereka. Kegiatan ini berisi tanya jawab mengenai semua penjelasan yang telah diberikan maupun hal-hal lain yang belum dijelaskan disertai dengan pemberian gift/voucher untuk merangsang mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab tersebut.

e. **Kampanye Digital**

Menyebarkan informasi edukatif melalui media sosial kampus, termasuk infografis, video singkat, dan artikel tentang pentingnya perbankan Syariah. Hal ini juga diedukasi kepada mahasiswa untuk menyebarkan informasi tentang literasi perbankan syariah melalui media sosial seperti instagram, facebook dan lain-lain agar tingkat literasi semakin meluas

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan di masa mendatang. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. **Pengumpulan Umpan Balik Peserta**

Peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas materi, narasumber, dan metode penyampaian.

b. **Penilaian Pemahaman**

Dilakukan kuis tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan syariah sebelum dan sesudah mengikuti program.

c. **Diskusi Refleksi**

Melakukan diskusi dengan panitia, narasumber, dan peserta untuk mendiskusikan hasil dan dampak kegiatan.

d. **Penyusunan Laporan Akhir**

Menyusun laporan yang mencakup rangkuman kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi perbankan syariah di kampus dilaksanakan melalui berbagai tahapan dan kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai subjek pengabdian. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan:

a. **Seminar Edukasi**

Seminar pembukaan diikuti oleh 150 yang dilakukan dalam 3 tahap yang terdiri dari 50 orang mahasiswa sekali kunjungan yang berasal dari jurusan manajemen dan akuntansi, dengan narasumber dari Pimpinan dan Karyawan PT. CIMB Niaga Syariah. Seminar ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep keuangan syariah, prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional. Sebagian besar peserta mengaku baru memahami secara jelas manfaat keuangan syariah setelah mengikuti seminar ini.

b. **Workshop Interaktif**

Workshop melibatkan 150 peserta yang mengikuti simulasi langsung terkait pembukaan rekening syariah, dan pengelolaan keuangan Islami menggunakan produk perbankan syariah. Peserta juga diajarkan cara membaca akad-akad dalam kontrak syariah. Setelah workshop, 70% peserta menyatakan lebih percaya diri menggunakan produk keuangan Syariah yang ditandai dengan seluruh peserta membuka rekening tabungan syariah.

c. **Pendampingan dan Konsultasi**

Selama sesi pendampingan, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan narasumber terkait permasalahan pribadi mereka dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Hasilnya, beberapa peserta yang awalnya skeptis terhadap layanan perbankan syariah mulai menunjukkan minat untuk beralih menggunakan produk-produk syariah.

d. **Kampanye Digital**

Kampanye literasi melalui media sosial kampus mencapai lebih dari 1.000 mahasiswa, dengan konten berupa infografis, video singkat, dan artikel edukasi. Hasil survei menunjukkan 85% responden merasa kampanye digital ini membantu mereka memahami konsep perbankan syariah dengan cara yang lebih sederhana dan menarik.

Program pengabdian ini berhasil menciptakan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Munawar (2019), yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif seperti workshop dan pendampingan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep-konsep keuangan Islami.

Lebih jauh, pembentukan komunitas dan munculnya pemimpin lokal menjadi indikator penting dari keberhasilan transformasi sosial. Menurut Rahman dan Fadila (2022), kehadiran komunitas literasi keuangan dapat memperkuat keberlanjutan program edukasi dan mendorong inklusi keuangan di tingkat masyarakat.

Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan syariah tetapi juga menciptakan pondasi bagi transformasi sosial menuju penerapan prinsip keuangan Islami yang lebih luas di lingkungan kampus

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kampus telah berhasil dilaksanakan dengan berbagai capaian positif. Melalui rangkaian kegiatan seperti seminar, workshop, pendampingan, dan kampanye digital, mahasiswa peserta program menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan aplikasi perbankan syariah. Selain itu, program ini juga mendorong terciptanya perubahan sosial yang signifikan, seperti munculnya komunitas literasi keuangan syariah di kampus dan peningkatan minat mahasiswa untuk menggunakan produk keuangan berbasis syariah.

Hasil yang dicapai tidak lepas dari kerja keras seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penyelenggara, yaitu tim pengabdian masyarakat, pihak kampus, mitra perbankan Syariah yaitu CIMB Niaga Syariah, serta para narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman. Kami juga mengapresiasi antusiasme dan partisipasi mahasiswa sebagai subjek utama pengabdian, yang menjadi kunci keberhasilan program ini.

Daftar Pustaka

Aripriharta, A., Firmansah, A., Faiz, M. R., Satrio, Y. D., Sunaryono, S., & Fitriyandi, M. R. (2022). Revitalisasi tani kabupaten sebagai pilot project kebangkitan ekonomi masyarakat Sengkaling. *IJCOSIN: Indonesian Journal of*

- Community Service and Innovation*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i1.388>
- Dinperkim, K. D. (2020). *Pembangunan Talud Duku Balong Desa Margohayu Kec. Karangawen Akan Segera Dilaksanakan*. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN. <https://dinperkim.demakkab.go.id/?p=9157>
- Handoko, S., Novianto, H., & Nurin Hamdani, C. (2023). Pemasangan Pompa untuk Irigasi Lahan Pertanian Menggunakan Solar Panel bagi Masyarakat Cepu. *Jurnal ESDM*, 11(2), 66–73. <https://doi.org/10.53026/jesdm.v11i2.1023>
- Maghfiroh, H., Adriyanto, F., Slamet Saputro, J., Sujono, A., & Lambang GH, R. L. (2022). Pengenalan Teknologi Energi Terbarukan Panel Surya Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 406–417. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i2.1527>
- Saputra, M., Handani, G. P. C., Akbar, D. N., Djulihenanto, S., Amaral, H. D. F., Effendrik, P., Gumilang, B. S., & Syafaatuallah, M. A. (2023). Perancangan dan Implementasi Penyediaan Cadangan Energi Berbasis Panel Surya untuk Inkubator Telur Gallus Domesticus. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(8), 1741–1754. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6422>
- Saputra, Widyastuti, E. A., Riantiarna, R., & Kurniawati, W. (2024). Efektivitas Panel Surya Sebagai Cadangan Pengganti Energi Listrik Skala Rumahan. *TEKTONIK: Jurnal Ilmu Teknik*, 1(2), 256–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/tektionik.v1i2.645>
- SIDesa. (2023). *Desa Margohayu Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak*. Sistem Informasi Desa . Provinsi Jawa Tengah. <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.21.02.2003>
- Zulha, I. Z. N. A. (2018). Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1354>